



PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN WANITA JURUSAN MANAJEMEN TERHADAP KEPEMIMPINAN WANITA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh:

Nama : YVONNE
Nim : 98.30.3416
Jurusan : Manajemen

	PERPUSTAKAAN	
	No. INV.	1610 / S / E / C.1
	Th. Angg. PARAP.	Cat : TGL. 22.05.03

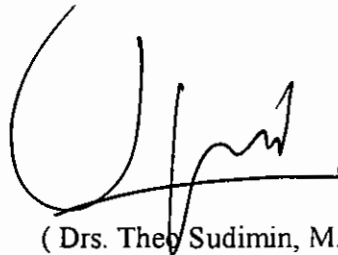
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YVONNE
NIM : 98.30.3416
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN
WANITA JURUSAN MANAJEMEN TERHADAP
KEPEMIMPINAN WANITA

Disetujui di : Semarang, Januari 2003

Pembimbing Utama



(Drs. They Sudimin, M.S.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN WANITA
JURUSAN MANAJEMEN TERHADAP KEPEMIMPINAN
WANITA

Disusun Oleh :

Nama : YVONNE

NIM : 98.30.3416

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Januari 2003

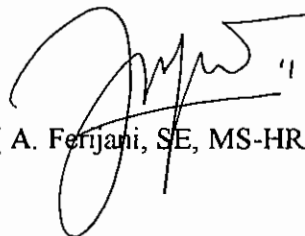
Semarang, 18 Januari 2003

Dekan Fakultas Ekonomi

Koordinator Penguji



(Drs. R. Bowo Harchayo, MBA)



(A. Ferijani, SE, MS-HRM)

Tidak ada sesuatu yang sempurna,
begitu juga dengan karya yang sederhana ini,
diperssembahkan sepenuhnya untuk yang tercinta.
Papi, Mami, Cie Icha dan Ko Dody tercinta,
yang selalu menjadi pelita hidupku terutama
atas doa dan semangat yang ditiupkan setiap waktu,
sernoga karya ini akan dipenuhi dengan cinta dan kasih.

HALAMAN MOTTO

Jadilah tuan atas dirimu sendiri agar kau disebut tertib.
Dengarkanlah orang lain agar kau disebut punya rasa hormat.
Perlakukanlah orang lain seperti dirimu sendiri
agar kau disebut punya cinta kasih.
Cintailah Tuhan dan sesama agar kau disebut punya rasa cinta.
Jadilah pribadi yang kau cita – citakan karena
kaulah diri yang penuh daya cipta.
Demi dirimu sendiri, demi keluargamu, demi sesama,
demi gereja dan Tuhan, serta demi bangsa dan dunia.

Cyrill Binsani, 14 Juni 1992

ABSTRAK

Kedudukan sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja merupakan modal dasar yang penting bagi gerak roda pembangunan suatu bangsa. Tetapi perkembangan angkatan kerja yang cepat nampaknya belum mampu diimbangi oleh perkembangan kesempatan kerja yang tersedia. Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang ada dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja yang tersedia akan memberikan pengaruh buruk bagi pembangunan.

Pria dan wanita pada dasarnya memiliki kesempatan yang sama dalam dunia kerja. Perbedaan antara pria dan wanita masih terasa meskipun jaman telah berkembang dan ilmu pengetahuan telah begitu maju. Masih saja ada sebagian masyarakat yang belum mampu menerima konsep wanita bekerja dan maju sebagai pemimpin. Sinisme atau cibiran terhadap ketidakpercayaan masyarakat terhadap kemampuan yang dimiliki seorang wanita dalam menempatkan dirinya sebagai seorang pemimpin muncul seiring dengan rasa kagum atau pujian kepada wanita.

Sebagai pribadi wanita dan pria pada dasarnya memiliki hak yang sama untuk berkembang, namun dalam kenyataannya baik di negara maju maupun di negara berkembang, wanita sering dianggap sebagai warga negara kelas dua yang selalu mengalami kesulitan untuk dapat menikmati hak yang dimilikinya. Pada kenyataannya wanita karier aktif masih harus menghadapi banyak beban, salah satunya adalah wanita karier aktif yang menanjak justru dipandang dan dianggap menjadi ancaman bagi pria yang merasa akan ditindas posisinya oleh wanita.

Pada umumnya pemimpin perusahaan adalah seorang pria karena pria dianggap memiliki dedikasi yang kuat, cepat dalam mengambil keputusan, mampu menghadapi masalah, lebih rasional, dan memiliki sikap tegas terhadap bawahannya. Namun, pada saat ini, pemimpin perusahaan tidak hanya dimonopoli oleh kaum pria saja tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa kaum wanita juga dapat untuk menjadi pemimpin.

Kepiawaian wanita dalam mendapatkan posisi kepemimpinan dalam perusahaan menimbulkan sikap pro dan kontra bagi orang – orang yang menjadi bawahannya. Pemimpin dalam hal ini memiliki pengertian sebagai individu yang mampu mempengaruhi (membujuk) orang lain untuk mencapai tujuan dengan antusias dan merubah suatu yang potensial menjadi kenyataan.

Mahasiswa merupakan generasi penerus cita – cita bangsa di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, mahasiswa harus diberi pengertian sejak dini mengenai perbedaan konsep kepemimpinan antara pria dan wanita. Mahasiswa harus mampu untuk berpikir logis dan tidak membedakan jenis kelamin. Dengan demikian, perbedaan konsep pria dan wanita diharapkan tidak akan muncul di masa yang akan datang.

Persepsi adalah cara pandang seseorang yang meliputi proses pemberian arti, penilaian dan kebutuhan terhadap setiap stimulus yang terdapat di lingkungannya sehingga dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang. Persepsi bersifat individual yang artinya persepsi antara orang satu dengan orang yang lain berbeda. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain kekuatan alat indra, kekuatan stimulus, latihan dan perjalanan terdahulu, keadaan individu saat itu, luasnya penggabungan proses, energi yang dibutuhkan dalam berkonsentrasi, perasaan menyenangkan dan tidak menyenangkan yang menyertai serta latihan dalam menyadari persepsi.

Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Dalam kenyataannya para pemimpin tidak dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan trauma tingkat prestasi suatu organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka. Dalam hal kepemimpinan, kemampuan dan ketrampilan seorang pemimpin dalam hal pengarahan merupakan faktor terpenting dalam efektifitas seorang manajer atau pemimpin.

Kepemimpinan wanita adalah seorang wanita yang memiliki kemampuan memimpin dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan dengan gaya kepemimpinannya. Terlepas dari efektivitas dan produktivitas, kepemimpinan wanita beranggapan bahwa wanita mempunyai potensi tidak saja untuk dipimpin tetapi juga memimpin.

Gaya kepemimpinan wanita berbeda dengan pria. Gaya kepemimpinan wanita lebih bersifat partisipatif, sedangkan gaya kepemimpinan pria lebih diwarnai oleh komando dan kontrol. Partisipasi ini digambarkan sebagai suatu cara untuk mengembangkan rasa berharga pada diri seseorang dan untuk memacu bawahannya.

Perbedaan jenis kelamin yang peneliti ketengahkan dalam penelitian ini yaitu antara mahasiswa pria dan wanita sebagai akibat dari anggapan bahwa laki – laki itu kuat, rasional, jantan dan perkasa. Sementara wanita dianggap lemah lembut, cantik, emosional serta mempunyai sifat keibuan. Pendapat ini didukung pula dengan konsep patriarki yang sudah dipakai selama bertahun – tahun di seluruh dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka disini akan diteliti apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita dengan aspek – aspek atau indikator – indikator yang menjadi alat ukurnya adalah aspek kemampuan, aspek tanggung jawab, aspek pekerjaan dan aspek pengambilan keputusan. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan masukan bagi lembaga perguruan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dalam

mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa pria dan wanita jurusan manajemen terhadap kepemimpinan wanita ditinjau dari empat aspek, yaitu aspek kemampuan, aspek tanggung jawab, aspek pekerjaan dan aspek pengambilan keputusan.

Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa pria dan wanita yang masih aktif kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Lokasi penelitiannya adalah di lingkungan kampus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berada di jalan Pawiyatan Luhur IV / 1 Semarang. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan tahun 1998 sampai dengan angkatan tahun 2002 yang masih aktif kuliah. Jumlah populasinya sebesar 1463 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Accidental Sampling*, sampel penelitian ini adalah sejumlah 100 responden dengan jumlah yang seimbang antara pria dan wanita.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan persepsi antara mahasiswa pria dan wanita jurusan manajemen terhadap kepemimpinan wanita. Sedangkan analisis kualitatifnya, merupakan pendapat responden pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita secara keseluruhan sebesar 3,79. Skor ini termasuk dalam kategori besar. Aspek kemampuan, aspek tanggung jawab, aspek pekerjaan dan aspek pengambilan keputusan terhadap kepemimpinan wanita memberikan pengaruh yang besar terhadap mahasiswa pria dan wanita dalam mengungkapkan pendapatnya. Aspek terkecil yang dirasakan oleh responden adalah aspek tanggung jawab dengan skor 3,41 sedangkan aspek terbesar menurut responden adalah aspek kemampuan dengan skor 4,03.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan *Uji Anava One Way* yang dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science* atau SPSS diperoleh hasil untuk tiap -- tiap aspeknya :

➤ Aspek Kemampuan

Aspek kemampuan bersifat homogen dengan F probabilitas sebesar 0,00 jika dibandingkan dengan α (0,05) maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa pria dan wanita jurusan manajemen terhadap kepemimpinan wanita.

➤ Aspek Tanggung Jawab

Aspek tanggung jawab bersifat tidak homogen, dengan F probabilitas sebesar 0,197 jika dibandingkan dengan α (0,05) maka dapat diartikan tidak ada perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa pria dan wanita jurusan manajemen terhadap kepemimpinan wanita.

➤ Aspek Pekerjaan

Aspek pekerjaan bersifat homogen, dengan F probabilitas sebesar 0,119 jika dibandingkan dengan α (0,05) maka dapat diartikan tidak ada perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita.

➤ Aspek Pengambilan Keputusan

Aspek pengambilan keputusan bersifat tidak homogen, dengan F probabilitas sebesar (0,013) jika dibandingkan dengan α (0,05) maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita.

Bertitik tolak dari uraian diatas maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

- Aspek kemampuan, aspek tanggung jawab, aspek pekerjaan dan aspek pengambilan keputusan mempunyai hubungan yang besar terhadap kepemimpinan wanita. Hal ini dapat dilihat dari skor total keseluruhan persepsi mahasiswa pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita yang tergolong besar yaitu sebesar 3,79.
- Jenis kelamin juga memberikan pengaruh bagi seorang individu dalam mempersepsikan suatu keadaan. Skor total yang diperoleh untuk masing – masing aspeknya terlihat bahwa pria seringkali memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Hal itu terjadi dalam aspek tanggung jawab, aspek pekerjaan dan aspek pengambilan keputusan. Untuk aspek kemampuan, wanita memperoleh skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan pria yaitu sebesar 4,46.
- Berdasarkan hasil uji *Anava One Way* yang dilakukan kesimpulan yang diperoleh untuk aspek kemampuan dan pekerjaan bersifat homogen sedangkan aspek tanggung jawab dan pengambilan keputusan bersifat tidak homogen. Aspek kemampuan dan pengambilan keputusan hasil yang diperoleh adalah ada perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita. Untuk aspek tanggung jawab dan pekerjaan, hasil yang diperoleh adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa pria dan wanita terhadap kepemimpinan wanita.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka saran – saran yang dapat peneliti adalah sebagai berikut :

- Kepada lembaga perguruan tinggi pada umumnya dan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang supaya dapat memberikan pelatihan dan pengembangan untuk mahasiswa dalam hal kepemimpinan supaya setelah menyelesaikan kuliah, mahasiswa dapat menjadi pemimpin yang handal dan terlatih.

- Sebagai individu, kita diharapkan mampu untuk selalu berpikiran positif dalam segala keadaan. Terutama untuk tidak membedakan antara pria dan wanita. Bahwa pada jaman yang telah maju dan ilmu pengetahuan telah berkembang seperti sekarang ini tidak ada lagi perbedaan antara pria dan wanita.
- Pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang, terutama dalam hal kepemimpinan. Pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi seorang pemimpin.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA PRIA DAN WANITA JURUSAN MANAJEMEN TERHADAP KEPEMIMPINAN WANITA**. Menjadi seorang pemimpin harus dapat menjadi contoh yang baik untuk bawahannya. Seorang pemimpin yang baik harus mampu untuk mengambil keputusan yang tepat untuk perusahaannya dengan adil. Dalam penelitian ini jenis kelamin yang dipilih menjadi focus penelitian. Dimana dalam era globalisasi seperti sekarang ini, wanita masih dianggap kurang mampu untuk menjadi pemimpin. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan manajemen terhadap kepemimpinan wanita. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Studi Strata I pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini telah membantu penulisan baik berupa tenaga, pikiran, waktu maupun dorongan moril, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Drs. Junianto Wibowo , selaku dosen wali yang telah membantu selama menjalani kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Drs. Theo Sudimin, MS., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat tersusun.
3. Para staff pengajaran Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang : mas Juang, mas Heru, mas Sabar, yang telah memberikan masukan – masukan baik berupa data maupun saran yang sangat membantu dalam penelitian ini.
4. Drs. Ign. Dadut Setiadi dan para karyawan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Keluargaku tercinta : papi dan mami, cie Icha dan ko Dody tercinta yang telah banyak mendukung peneliti dengan doa dan cinta.
6. Teman - temanku terkasih : Lily, Novi, Rere, Shanti, Oky, Maria, Asih, Eva, Retno, Dewi, Ivan, Lucky, Hengky, Bobby ; terima kasih atas persahabatannya yang indah dan tak terlupakan serta masukan yang berarti sehingga memperkaya peneliti.
7. Segenap pegawai perpustakaan, Danie, Bertha dan yang lainnya yang telah membantu penulis mencari buku – buku yang diperlukan untuk menunjang pembuatan penelitian ini.
8. Tidak lupa juga kepada orang – orang yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu tetapi begitu berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga karya ilmiah berupa skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa digunakan oleh pihak – pihak yang ingin

mengembangkannya lagi. Saran dan petunjuk selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, Januari 2003

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Motto.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	xii
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Persepsi.....	8
2.1.1.1. Pengertian Persepsi.....	8
2.1.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	10

2.1.1.3. Aspek-aspek Persepsi	13
2.1.2. Kepemimpinan.....	15
2.1.2.1. Pengertian Kepemimpinan.....	15
2.1.2.2. Sifat-sifat Pemimpin	17
2.1.2.3. Fungsi-fungsi Kepemimpinan	18
2.1.2.4. Tipe-tipe Kepemimpinan	19
2.1.3. Kepemimpinan Wanita	22
2.1.3.1. Pengertian Kepemimpinan Wanita.....	22
2.1.3.2. Sifat-sifat Kepemimpinan Wanita	24
2.1.3.3. Ciri-ciri Kepemimpinan Wanita	26
2.2. Kerangka Pikir.....	27
2.3. Definisi Operasional.....	29
2.4. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian.....	31
3.1.1. Obyek Penelitian.....	31
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	31
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.2.1. Populasi.....	32
3.2.2. Sampel	33
3.3. Jenis Data	34
3.3.1. Data Primer.....	34
3.4. Metode Pengumpulan Data	34

3.5. Skala Pengukuran.....	35
3.6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.6.1. Uji Validitas.....	37
3.6.2. Uji Reliabilitas.....	38
3.7. Metode Analisis Data.....	40
3.7.1. Analisis Kualitatif.....	40
3.7.2. Analisis Kuantitatif.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Responden.....	44
4.1.1. Menurut Jenis Kelamin.....	44
4.2. Analisis Pendapat Responden Berdasarkan Hasil Penelitian.....	45
4.2.1. Pendapat Responden tentang Kepemimpinan Wanita.....	45
4.2.1.1. Pendapat Responden Mengenai Aspek Kemampuan Dari Kepemimpinan Wanita.....	46
4.2.1.2. Pendapat Responden Mengenai Aspek Tanggung Jawab Dari Kepemimpinan Wanita.....	47
4.2.1.3. Pendapat Responden Mengenai Aspek Pekerjaan Dari Kepemimpinan Wanita.....	49
4.2.1.4. Pendapat Responden Mengenai Aspek Pengambilan Keputusan Dari Kepemimpinan Wanita.....	50
4.2.1.5. Pendapat Responden Dari Kepemimpinan Wanita Secara Keseluruhan.....	52

4.3. Hasil Uji Anava.....	53
4.4. Hasil Uji Hipotesis.....	53
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Statistik Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang ..	32
Tabel 3.2	Tabel Kategori Persepsi Mahasiswa Terhadap Kepemimpinan Wanita Berdasarkan Skor	42
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2	Pendapat Mengenai Aspek Tanggung Jawab Dari Kepemimpinan Wanita.....	46
Tabel 4.3	Pendapat Mengenai Aspek Kemampuan Dari Kepemimpinan Wanita.....	48
Tabel 4.4	Pendapat Mengenai Aspek Pekerjaan Dari Kepemimpinan Wanita.....	49
Tabel 4.5	Pendapat Mengenai Aspek Pengambilan Keputusan Dari Kepemimpinan Wanita.....	50
Tabel 4.6	Pendapat Mengenai Dari Kepemimpinan Wanita Secara Keseluruhan	52